

ABSTRAK

PENGOLAHAN KUNINGAN MENJADI *EMBALLISHMENT* PADA PRODUK *FASHION*

Oleh

SILVIA THESSALONICA SINURAYA
NIM: 1605174113
(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Pemerintah berupaya untuk mengembangkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan ekonomi lokal dengan cara mempermudah penyediaan bahan baku, penyediaan modal, memfasilitasi pemasaran hasil dan memberdayakan desainer untuk meningkatkan pamor produk lokal. Salah satunya adalah kerajinan kuningan yang merupakan salah satu kerajinan di Indonesia. Salah satu tempat penghasil kerajinan logam kuningan dapat ditemui di Boyolali dan Solo. Kuningan merupakan campuran tembaga dengan seng yang dapat menghasilkan kilau seperti emas. Produk kerajinan kuningan juga dapat diolah menjadi produk fashion sebagai *embellishment*. Kemudian Anggrek merupakan tanaman hias yang sangat populer, dengan memiliki berbagai macam warna dan bentuk. Salah satunya adalah anggrek hitam. Anggrek hitam merupakan salah satu jenis tumbuhan yang langka, sehingga harganya pun cukup mahal. Dengan menggabungkan aspek ini, anggrek dengan jenis yang unik dan langka dapat membuat produk *fashion* dengan *embellishment* dari bahan kuningan menjadi barang yang lebih terlihat mewah dengan image-nya. Dengan keterangan tersebut, adanya potensi pada logam kuningan untuk diolah menjadi modular *embellishment* pada produk fashion, khususnya dengan model anggrek hitam untuk diaplikasikan pada produk fashion. Dengan menggunakan metode kualitatif agar menghasilkan data yang valid. Metode eksplorasi juga digunakan dengan cara mengetahui pengolahan dan komposisi yang tepat untuk mendapatkan beads yang baik. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan membuat inovasi terbaru dalam *embellishment beading* dari bahan logam, khususnya teknik etsa dan ukir agar dapat di aplikasikan kepada produk fashion.

Kata Kunci: Kuningan, *Embellishment*, Anggrek Hitam, Produk *Fashion*.